

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ambil, maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif.¹ Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh jam kerja, harga produk dan lokasi penjualan pada hari perayaan lebaran syawal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di alun-alun pasar sore kaliwungu kecamatan kaliwungu.

Penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Sedangkan, sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil pengisian kuesioner dari pedagang yang ikut berjualan saat perayaan lebaran syawal berlangsung. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h.75.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pedagang yang ikut berjualan saat perayaan lebaran syawal berlangsung yaitu berjumlah 100 orang. Hal ini didasarkan karena terbatasnya jumlah obyek dari variabel yang diteliti. Persepsi digunakan sebagai alternatif untuk memperoleh informasi dari pedagang. Persepsi adalah kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.61.

misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dikelompokkan menjadi dua yaitu Probability sampling dan Nonprobability sampling.

Adapun jenis dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Non Probability jenis Purposive sampling. Sugiyono menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil dari satu pasar, maka penelitian ini mengambil semua populasi yang ada dengan jumlah 100 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang ikut berjualan saat hari perayaan lebaran syawal.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan menggunakan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

³ *Ibid*, h.26.

Adapun beberapa metode yang peneliti gunakan dapat pengumpulan data, yaitu :

1. Metode Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.

Sedangkan menurut Sugiyono “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan jawaban yang dianggap benar.

Sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan, instrumen yang digunakan adalah *skala rasio*. Skala rasio merupakan penggabungan dari ketiga sifat skala yang lainnya yaitu, skala nominal, skala ordinal dan skala internal. Skala rasio memiliki nilai nol mutlak dan datanya dapat

dialihkan atau dibagi. Akan tetapi, jarak antar kategori tidak sama karena bukan dibuat dalam rentang interval.⁴

2. Metode Wawancara atau Interview

Menurut Esterberg , wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Untuk jenisnya peneliti menggunakan jenis wawancara sistematis (terstruktur). Yaitu wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (guide) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik).⁵ Pada intinya, metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga

⁴ Siagin, Dergibson dan Sugiarto, 2006, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. H. 19-24

⁵ Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Jakarta: PT Indeks, 2009).h 104.

memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mengacu pada makna serta pengukuran dari variabel. Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.⁶ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (Independen) : variabel Jam Kerja (X1), Harga Produk (X2) dan lokasi Penjualan (X3)
2. Variabel terikat (Dependen) : Pendapatan Pedagang kaki Lima (Y)

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Devinisi Operasional	Indikator	Sumber data
1	Jam kerja (X1)	Jam kerja tambahan yang digunakan pedagang selama perayaan hari lebaran syawal berlangsung.	-Alokasi waktu	Skala Rasio

⁶ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013. h.21.

2	Harga produk (X2)	Harga yang ditawarkan oleh pedagang selama hari perayaan lebaran syawal.	-harga yang ditawarkan pedagang	Skala Rasio
3	Lokasi penjualan (X3)	Lokasi penjualan yang sudah ditentukan selama hari perayaan lebaran syawal.	-jarak lokasi dari alun-alun	Skala Rasio
4	Pendapatan (Y)	Seluruh jumlah uang yang diterima oleh pedagang kaki lima di pasar sore kaliwungu pada hari perayaan lebaran syawal.	-Rupiah	Skala Rasio

*Sumber : Sunarto (2000), Mitchell (2004), Adi Warmankarim (2011), Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (2008)

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Patton, 1980 (dalam Lexy J. Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan

pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun analisis-analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban observasi. Yang termasuk di dalamnya diantaranya ialah rata-

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.29

rata.⁸ Untuk mengetahui data responden, terlebih dahulu peneliti mencari data tersebut dengan metode survai.

Untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:⁹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Jumlah individu

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas tentang jawaban responden menunjukkan nilai VIF dan angka TOLERANCE. Nilai VIF dan angka TOLERANCE yang dihasilkan harus memenuhi syarat bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka TOLERANCE mendekati 1, syarat bahwa koefisien korelasi antar variabel haruslah lemah (dibawah 0,5) juga telah terpenuhi. Dalam buku Imam Ghozali, wijaya menjelaskan ada beberapa

⁸ Sarwono, *Metode Kualitatif.....*, h.138

⁹ *Ibid*, h.140

cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut :

- Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Jika diantara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari pada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance – inflating factor). Jika $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

Pada uji multikolonieritas penelitian ini menggunakan cara VIF (variance inflating factor). Apabila hasil akhirnya nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESIDE dan ZPRED, dimana sumbu Y

adalah \hat{Y} yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (\hat{Y} prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-standardized. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu :

- a. Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID
- b. Uji Park, Park menggunakan metode bahwa variance (S^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan.
- c. Uji Glejser, hampir sama dengan Park, Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Pada penelitian ini yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusinya, yaitu pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada normal probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebarannya titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Menyebutkan jika data penyebarannya disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3 Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya melalui pengolahan data variabel X dengan variabel Y kemudian dikomparasikan. Dalam penelitian yang berjudul pengaruh jam kerja, harga produk dan lokasi penjualan pada hari perayaan lebaran syawal terhadap pendapatan pedagang kaki lima dialun-alun pasar sore kaliwungu kecamatan kaliwungu.

Terdapat dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas : jam kerja, harga produk dan lokasi penjualan diberi tanda X

2) Variabel Terikat : pendapatan pedagang kaki lima diberi tanda Y

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam analisis ini penulis menggunakan metode analisis regresi.

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi berganda (Multiple Regression). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹⁰

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen diatas mempunyai variabel lebih dari dua, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu jam kerja (X1), harga produk (X2), lokasi penjualan (X3) terhadap pendapatan PKL (Y).

¹⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.275.

rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi pertama

b_2 : Koefisien regresi kedua

b_3 : Koefisien regresi ketiga

X_1 : Jam kerja

X_2 : Harga produk

X_3 : Lokasi penjualan

e : *error disturbances*

3.5.3.2 Uji t

Uji t merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih. Secara teori rumus ini dapat digunakan berdistribusi normal dalam kelompok masing-masing yang dibandingkan dan data bersifat homogen.¹¹

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

1. Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_1) $H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel

¹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Gramedia, h.95

terikat (Y). $H_1 : \beta_1 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

2. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan
 - Taraf signifikansi = 5% (0,05)
 - Derajat kebebasan = (n-1-k)

3.5.3.3 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F merupakan pengujian signifikan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3), yaitu jam kerja, harga produk dan lokasi penjualan terhadap variabel terikat (Y) yaitu pendapatan PKL.

1. Perumusan Hipotesis Nihil (H_0) dan Hipotesis alternative (H_1)
 - a. $H_0 = \beta_1 = 0$, Tidak ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat Y.
 - b. $H_1 \neq \beta_1 = 0$, Ada pengaruh yang positif dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat Y.
2. Kesimpulan yang diambil Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % (0,05)

- a. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.
- b. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti masing-masing variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel terikat.

3.5.3.4 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien adalah bisa terhadap jumlah variabel terikat yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu banyak paneliti yang menganjurkan untuk mengajukan nilai Adjusted pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.

Nilai berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai = 1 menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1, X_2 dan X_3 .